

## PERAN PEMBIAYAAN DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO PADA BANK SUMUT SYARI'AH CABANG RINGROAD MEDAN SELAYANG

Nurmala Sari<sup>1)</sup>, Ahmad Adib Nst<sup>2)</sup> Arifa Pratami<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara  
Email: nurmalasari123123@gmail.com

<sup>2)</sup> Fakulats Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara

<sup>3)</sup>Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara

### Abstract

*Developing micro-enterprises in Indonesia cannot be separated from banking support in disbursing financing to micro-enterprises. The role of Islamic banking in developing community businesses, especially in micro-enterprises, is to participate in providing financing to the community to develop their businesses. In this study, there are two problem formulations, namely what is the role of financing in increasing micro-enterprises at Bank Sumut Syari'ah Rongroad Medan Selayang Branch? What is the condition of the role of financing in increasing micro-enterprises before and after the existence of Bank Sumut Syari'ah Rongroad Medan Selayang Branch? And how is the role of Islamic banks in increasing micro-enterprises at Bank Sumut Syari'ah Rongroad Branch. The purpose of this study is to determine the role of financing in increasing micro-enterprises at Bank Sumut Syari'ah Rongroad Medan Selayang Branch, to determine differences in customer income before and after receiving financing, and to analyze the role of Islamic banks in increasing micro-enterprises at Bank Sumut Syari'ah. Rongroad Branch The research methodology used is a quantitative approach. The sample used is the Micro business customers of Bnak Sumut Syariah Medan Ringroad Branch in 2021 as many as 30 respondents. The data analysis used in this study is simple linear regression analysis and comparison test, with the help of SPSS version 20. The results of the research conducted indicate that financing has a significant effect on increasing microfinance business at Bank Sumut Syariah Ringroad Medan Selayang Branch. The development of the customer's business occurred in increasing business capital, increasing sales turnover, increasing income, expanding business and increasing workforce. And there is a significant difference in the level of income of PT. Sumut Syariah Medan Ringroad Branch Office before and after obtaining microfinance. The average income of customers after obtaining microfinance for North Sumatra Syariah Medan Branch Office increased by 35%. Where the average income before obtaining microfinance is Rp. 3,521,579.55 and after obtaining microfinancing is Rp. 4,752,329.55.*

**Kata Kunci : Pembiayaan, Meningkatkan, Usaha, Mikro**

## **Pendahuluan**

Hasil pengamatan peneliti yang dilakukan, realita yang terjadi saat ini Bank Syari'ah kebanyakan memberikan pembiayaannya bukan kepada kaum miskin yang kekurangan dana untuk membuka peluang usaha dan menciptakan kemandirian usaha, namun memberikan pembiayaannya kepada orang yang memang telah mempunyai usaha dan mampu berwirausaha. Akan tetapi pembiayaan di Bank Syari'ah setiap tahunnya mengalami kenaikan, hal ini lah yang menjadi permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti. Apakah adanya bank syari'ah ini memang membantu mereka dalam berwirausaha atau malah sebaliknya. Kehadiran Bank Sumut Syari'ah Ringroad di tengah-tengah masyarakat dapat menjadi mediator antara pemilik modal (Bank Syari'ah) dan nasabahnya yang membutuhkan modal usaha. Bank Sumut Syari'ah Ringroad hadir untuk memberikan solusi bagi perekonomian masyarakat kelas menengah kebawah, yaitu dengan memberikan bantuan dalam bentuk permodalan dengan sistem bagi hasil guna penambahan modal dan demi peningkatan usaha dari para pengusaha menengah kebawah.

Hadirnya Bank Sumut Syari'ah Ringroad ini telah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan modal kerja hal ini dapat dibuktikan dari data nasabah pembiayaan di Bank Sumut Syari'ah Ringroad yang setiap tahunnya mengalami kenaikan. Produk pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Sumut Syari'ah Ringroad juga beragam antara lain yang sering digunakan oleh para nasabah untuk pembiayaan modal kerja adalah: KUR Mikro KUR Mikro adalah pembiayaan yang nilainya berkisar dari Rp. 5.000.000 sampai Rp. 25.000.000. Mikro Mikro adalah pembiayaan yang nilainya berkisar dari Rp. 5.000.000 sampai Rp. 200.000.000.

Menurut pandangan Peneliti sebagai salah satu nasabah pembiayaan dari Bank Sumut Syari'ah Ringroad, pembiayaan yang didapatkan oleh peneliti sangat membantu bagi kemajuan usaha yang sedang dijalankan olehnya. Usaha peneliti sendiri adalah toko sembako di Ringroad. Kondisi usahanya sebelum mendapatkan pembiayaan mengalami sedikit hambatan yaitu kurangnya ketersediaan barang dagangan. Beliau menggunakan pembiayaan KUR Besar dan mengambil jangka waktu 12 bulan. Setelah beliau mendapatkan pembiayaan dari Bank Sumut Syari'ah Ringroad beliau menggunakan uang tersebut untuk menambah modal usaha bagi toko sembakonya, dengan cara dibelikan barang-barang sembako untuk dijualnya kembali.

## **Metode Penelitian**

Lokasi Penelitian yang diambil dalam pembahasan laporan ini adalah di Bank Sumut Syariah yang beralamat di jalan Ringroad Nomor 8-9, sunggal Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan diawali dengan mengumpulkan data yang berwujud angka-angka kemudian disusun secara sistematis dan diolah oleh program SPSS *Statistics Version 23*. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, untuk penelitian yang akan dilakukan penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket. Adapun data yang dikumpulkan menggunakan angket dapat diukur dengan skala pengukuran, yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai pengolahan data. Teknik analisis data digunakan: Uji deskriptif, Uji validitas, Uji reabilitas, Uji normalitas dan Uji Regresi Linear Sederhana

## **Pembahasan dan Hasil Penelitian**

### **Mekanisme Akad Pembiayaan Pada Bank Sumut Syariah**

Akad yang digunakan pada produk pembiayaan mikro adalah akad murabahah. Implikasi akad murabahah mengharuskan adanya penjual, pembeli dan barang yang dijual. Sebagaimana diketahui, dalam skim murabahah fungsi Bank adalah sebagai penjual barang untuk kepentingan nasabah, dengan cara membeli barang yang diperlukan nasabah dan kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga jual ditambah keuntungan Bank. Apabila akad jual beli murabahah dilakukan sebelum barang menjadi milik Bank, hal ini tentunya tidak sesuai dengan fatwa MUI NO. 04/DSN-MUI/IV2000 yang menetapkan bahwa jika Bank hendak mewakilkan

kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, maka akad jual beli *murabahah* harus dilakukan setelah barang menjadi milik Bank.

Pada aplikasinya Bank Syariah menggunakan *akad wakalah* dengan memberi kuasa kepada nasabah untuk membeli barang tersebut. Dengan adanya akad wakalah tersebut maka Bank sepenuhnya menyerahkan dana tersebut kepada nasabah untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan oleh nasabah. Walaupun bank telah menggunakan akad wakalah kepada nasabah, Bank akan tetap melakukan pengawasan terhadap barang-barang yang akan dibeli. Hal ini dilakukan untuk mencegah nasabah melakukan transaksi yang dilarang, misalnya menggunakan dana pembiayaan untuk membeli barang-barang yang termasuk barang haram.

### **Peran pembiayaan dalam meningkatkan usaha mikro pada Bank Sumut Syari'ah Cabang Rongroad Medan Selayang**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan usaha mikro. Jika melihat tabel Coefficient, pembiayaan mikro menunjukkan koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,711. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pembiayaan mikro 1 unit maka akan menaikkan perkembangan usaha mikro sebesar 0,711 unit. Peningkatan perkembangan usaha pada usaha Nasabah yaitu terjadinya peningkatan modal usaha, peningkatan omset penjualan, peningkatan pendapatan, perluasan usaha dan bertambahnya tenaga kerja. Pada tabel R *Square* menunjukkan bahwa pembiayaan mikro berpengaruh sebesar 55% terhadap peningkatan usaha mikro sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yaitu krisis ekonomi. Dengan demikian pembiayaan mikro sangat berpengaruh terhadap peningkatan.

Peranan Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang sebagai lembaga keuangan tidak pernah terlepas dari masalah pembiayaan atau kredit. Bahkan Bank Sumut Syariah tidak lepas dari kegiatan sosialnya. Pemberian pembiayaan adalah kegiatan utamanya. Pembiayaan yang diberikan untuk menambah modal usaha sangat mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan. Suatu pendapatan usaha tergantung dari besar kecilnya modal yang digunakan. Jika modal besar maka produk yang dihasilkan juga besar sehingga pendapatannya pun meningkat. Begitu juga sebaliknya jika modal yang digunakan kecil maka produk yang dihasilkan hanya sedikit sehingga pendapatan yang diperoleh juga sedikit. Untuk itu diperlukan pembiayaan untuk meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil.

Peningkatan usaha mikro kecil kunci utamanya adalah modal. Bagi usaha mikro kecil, sering dijumpai adalah pendapatan modal yang diiringi dengan membayar bunga yang cukup tinggi. Sehingga pinjaman menjadi beban yang sewaktu-waktu dapat menjadi boomerang bila terjadi kemacetan angsuran. Disinilah peran Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang dalam pemberdayaan usaha mikro kecil. Sebagai lembaga keuangan Islam yang mempunyai fungsi dakwah, Bank Sumut Syariah juga bisa membina peminjam. Adanya pembinaan yang diterapkan Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang kepada anggota pembiayaan tidak hanya mendapatkan bantuan modal, melainkan mendapat ilmu agama dan wirausaha. Dalam hal ini, usaha mikro yang dilakukan kebanyakan pada umumnya adalah usaha kecil, dengan demikian kecil ini kunci utamanya dalam berdagang misalnya.

### **Dampak pembiayaan dalam meningkatkan usaha mikro sebelum dan sesudah adanya Bank Sumut Syari'ah Cabang Rongroad Medan Selayang**

Perkembangan usaha mikro dapat dilihat dari adanya perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan pembiayaan. Dampaknya Apabila ada perkembangan sebuah usaha mikro sesudah menggunakan pembiayaan berarti penggunaan pembiayaan tersebut berhasil. Apabila sesudah menggunakan pembiayaan tidak terjadi perkembangan berarti pembiayaan tersebut belum berhasil.

Pembiayaan modal usaha yang disalurkan Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang kepada pelaku usaha mikro cukup mampu membantu dalam mengembangkan usahanya, dan cara Bank Sumut Syariah untuk mengetahui dan menilai bahwa usaha yang dijalankan oleh nasabahnya telah mengalami perkembangan yaitu dengan cara membandingkan

kapasitas usaha sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data sebagai berikut:

Salamah seorang pedagang sembako berumur 35 tahun beralamatkan di desa Sri Menanti kecamatan Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara, modal beliau mendirikan usaha sekitar Rp. 10 juta, kemudian beliau mengajukan pembiayaan dengan plafon Rp. 5 juta. Jumlah pembiayaan tersebut digunakan Salamah untuk menambah jumlah dan stok dagangannya serta menyediakan permintaan pelanggan yang belum tersedia di tokonya. Seiring berjalannya waktu keuntungan Salamah dirasa ada kenaikan dari sebelumnya, dengan kegigihan salamah, dia memperoleh hasil yang memuaskan, selain itu volume penjualan tokonya juga mengalami kenaikan sebesar 28% setelah melakukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan.

Haryati seorang penjual pakaian berumur 32 tahun beralamatkan di desa Sri kecamatan Medan Selayang Mengatakan, “modal beliau mendirikan usahanya adalah Rp. 50 juta. Pada bulan ramadhan beliau membutuhkan tambahan modal untuk menambah stok pakaian yang akan di jualnya untuk kebutuhan lebaran. Namun beliau terhambat dengan pendapatan yang kurang maksimal sehingga beliau memutuskan untuk mengajukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang untuk menambah stok barang dagangannya untuk persiapan lebaran. Beliau mengajukan pembiayaan dengan plafon Rp. 25 juta. Dari pengakuan beliau setelah mengajukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan, volume penjualan tokonya mengalami kenaikan sebesar 30% dari sebelumnya selain itu, pendapatan beliau juga meningkat dari sebelumnya. Kemudian beliau juga mengatakan bahwa beliau mampu memperbesar tokonya dengan cara membuka cabang baru toko pakaian miliknya dan menambah karyawan baru untuk menjaga toko barunya”.

Iswati seorang pedagang sayur-sayuran berumur 42 tahun beralamatkan di desa Sri kecamatan Medan Selayang, beliau mengatakan, beliau memulai usahanya dengan modal Rp. 50 juta. Di tengah perjalanan, usahanya mengalami penurunan pendapatan sehingga beliau membutuhkan suntikan dana untuk membeli stok barang dagangan beliau. Setelah berfikir dan bermusyawarah dengan suaminya maka mereka memutuskan untuk melakukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang dengan plafon pembiayaan sebesar Rp. 25 juta. Setelah melakukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang Iswati merasakan pendapatannya lebih baik dari sebelumnya selain itu volume penjualan tokonya meningkat hingga 28,57% dari sebelumnya serta ketersediaan barang tersuplay lancar.

Muryani seorang pedagang pakaian yang berumur 40 tahun beralamatkan di desa Sri Kecamatan Medan Selayang, beliau mengatakan, Beliau memulai usahanya dengan modal awal sebesar Rp. 100 juta. Tidak jauh berbeda dengan pedagang pakaian lainnya yang memerlukan tambahan modal untuk menambah stok barang dagangannya yang digunakan untuk persiapan lebaran. Muryani juga mengajukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang dengan plafon pembiayaan Rp. 50 juta. Pembiayaan tersebut digunakan untuk membeli stok barang dagangannya. Dari pengakuannya volume penjualan tokonya mengalami peningkatan sebesar 62% dan beliau juga merasakan kenaikan pendapatan serta penambahan karyawan baru untuk menjaga tokonya setelah melakukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang.

Siti Muslikah seorang pedagang makanan yang berumur 39 tahun, beliau mengatakan bahwa, beliau memulai usahanya dengan modal awal Rp. 10 juta. Kemudian beliau mengajukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang dengan plafon pembiayaan Rp. 5 juta. Uang tersebut digunakan untuk menambah menu makanan di usahanya. Setelah melakukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang beliau mengalami kenaikan volume penjualan tokonya sebesar 53,33% serta pendapatannya juga mengalami kenaikan yang cukup memuaskan.

## **Peran Bank Syariah dalam meningkatkan usaha mikro pada Bank Sumut Syari'ah Cabang Rongroad**

Peran Bank Syariah salah satunya adalah sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. (Rani Apriani, 2019:72) Hal ini juga yang dikatakan oleh bapak Andre Adhi Puspita selaku PINCAPEM Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang, beliau mengatakan adanya Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang diharapkan mampu membantu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pembiayaan yang diberikan oleh Bank Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang.

Pelayanan yang diberikan oleh Bank Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan adalah dengan memberikan pembiayaan yang diproses secepat mungkin sehingga nasabah juga cepat mendapatkan uang dari hasil pencairan dana pembiayaan yang dilakukan. Selain itu keramahan dari para marketing juga selalu diperhatikan agar nasabah merasa nyaman untuk melakukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang.

Sejauh ini peran Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang dirasa mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini terbukti dari beberapa nasabah pembiayaan Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang yang mengalami peningkatan usahanya setelah melakukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang. Selain itu nasabah yang sudah pernah melakukan pembiayaan di Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang tidak menutup kemungkinan setelah selesai membayar angsuran pembiayaannya kembali melakukan pembiayaan lagi.

Program yang dilakukan oleh Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang dalam mengembangkan usaha nasabah agar tetap bertahan adalah dengan cara melakukan semacam pembinaan dan diskusi. Pembinaan ini dilakukan dengan cara mengunjungi para nasabah pembiayaan dan melihat kondisi dari usaha yang sedang dijalankan oleh nasabah. Pembinaan ini dilakukan rutin 1 bulan sekali sampai 3 bulan sekali.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan nasabah dan dengan Pimpinan Cabang Pembantu Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang dapat dianalisis bahwa peran pembiayaan dalam meningkatkan usaha mikro pada Bank Aceh Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang dapat dikatakan berhasil terlihat dari peningkatan pendapatan usaha, volume penjualan, dan penambahan karyawan nasabah yang menggunakan pembiayaan dari Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang.

## **Penutup**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan dalam meningkatkan usaha mikro pada Bank Sumut Syari'ah Cabang Rongroad Medan Selayang, mengetahui kondisi peran pembiayaan dalam meningkatkan usaha mikro sebelum dan sesudah adanya Bank Sumut Syari'ah Cabang Rongroad Medan Selayang dan untuk mengetahui kebijakan pembiayaan meningkatkan usaha mikro pada Bank Sumut Syari'ah Cabang Rongroad. Berdasarkan hasil analisis data pada bab empat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Peran Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap meningkatkan usaha mikro pada Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan. Dan perkembangan usaha Nasabah itu terjadi pada peningkatan modal usaha, peningkatan omset penjualan, peningkatan pendapatan, perluasan usaha dan bertambahnya tenaga kerja. Adanya perbedaan yang signifikan pada tingkat pendapatan Nasabah Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan mikro. Pendapatan rata-rata nasabah sesudah memperoleh pembiayaan mikro Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang mengalami peningkatan sebesar 35%. Dimana pendapatan rata-rata sebelum memperoleh pembiayaan mikro sebesar Rp 3.521.579,55 dan sesudah memperoleh pembiayaan mikro sebesar Rp 4.752.329,55. Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan nasabah dan dengan Pimpinan Cabang Pembantu Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang dapat dianalisis bahwa peran pembiayaan dalam meningkatkan usaha mikro pada Bank Aceh Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang dapat dikatakan berhasil terlihat dari

peningkatan pendapatan usaha, volume penjualan, dan penambahan karyawan nasabah yang menggunakan pembiayaan dari Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan Selayang.

#### **Daftar Bacaan**

- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Antoni, M. Syafe'I, *Bank Islam: Teori dan Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2012.
- Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2016.
- Boedi dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2014.
- Bungin. Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif* , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018 .
- Kasmir. Moh, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang, UIN Malik Pers, 2010.
- Kuncoro, Mudrajad, Dkk, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aflikasi Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPFE, 2014
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, hlm.92
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, Bumi Aksara, 1997.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2011.
- M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.
- Muhammad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2027.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2011.
- Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Di Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2015.
- Mahmud, Muhammad, *Prinsip Operasional Bank Syari'ah*, Bandung: Bumi Aksara, 2010.
- Mursid, Ali, *Aflikasi Kontrak Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Media Press, 2011.
- Nazir. Moh, *Metode Penelitian*, (Bogor, Galia Indonesia, Cet IV), 2004
- Naserudin. Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2012.
- Perwataatmaja, Karnaen, Istiqomah Dalam Menjalankan Operasional Bank Syari'at, Jakarta: UII Press, 2014.

- Purwanti, Endang. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga*, Among Makarti, Vol.5 No.9, Juli 2012.
- Raja, Oskar dkk. *Kiat Sukses Mendirikan Dan mengelola UMKM*. Jakarta: LA Press, 2010.
- Rivai, Veithzal. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. *Islamic Financial Management: Teori, Konsep Dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raj Grafindo Persada, 2008.
- Rivai. Veithzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabet, 2009.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sigiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung, Alfabeta, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam interaksi edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Saparingga, Wina. *Analisis Perbandingan Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Mikro (STudi Kasus di BRI Syariah KCP Kopo Bandung)*. Skripsi S1 Universitas Islam Bandung, 2015.
- Sholeh, Mohammad. *Analisis Strategi Inovasi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi S1 Universitas Diponegoro Semarang, 2008.
- Sudjatmoko, Agung. *Cara Cerdas Manjadi Pengusaha Hebat*. Jakarta: Visi Media, 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhayradi dan Purwanto. *Statistik: Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Sumarsono, Sonny. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori Dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Sumarsono, Sony. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Syah. Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Sudjana. Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Al Gasindo, 1987.
- Sumarno Zain, *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga, 1988.

- Turmudi. Muhammad, "*Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari*", Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 2, 2017.
- Tambunan, Tulus. *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES, 2012.
- Turmudi, Muhammad. *Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh BRI Syariah Cabang Kendari*, LiFalah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume 2, Nomor 2. Desember 2017 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3, Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.